

**IKA SUSANTI**  
**NIM. 17204010032**



**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH  
DALAM PENGELOLAAN PROGRAM LIMA HARI SEKOLAH  
SEBAGAI UPAYA PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER  
SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA YOGYAKARTA**



**2020**

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN  
PROGRAM LIMA HARI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PENGUATAN  
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR  
DI KOTA YOGYAKARTA**



**Oleh:**

**Ika Susanti, S. Pd. I**

**NIM. 17204010032**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Susanti, S. Pd. I

NIM : 17204010032

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 05 Februari 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KAHMAD  
YOGYAKARTA



Menyatakan,

Ika Susanti, S. Pd. I  
NIM : 17204010032



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Susanti, S. Pd. I  
NIM : 17204010032  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Februari 2020

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KAHMAD  
YOGYAKARTA



Ika Susanti, S. Pd. I  
NIM : 17204010032

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ika Susanti, S. Pd. I  
NIM : 17204010032  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Magister saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



Ika Susanti, S. Pd. I  
NIM : 17204010032



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-915/Un.02/DT/PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN PROGRAM LIMA HARI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKA SUSANTI, S. Pd. I  
Nomor Induk Mahasiswa : 17204010032  
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Februari 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 5f2776fd078c3



Penguji I

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 5f218913c8739



Penguji II

Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 5f1f97007d7c8



Yogyakarta, 27 Februari 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 5f278f09d00e1

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN PROGRAM  
LIMA HARI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PENGUATAN PENDIDIKAN  
KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR  
DI KOTA YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh :

Nama : Ika Susanti, S. Pd. I  
NIM : 17204010032  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 05 Februari 2020

Pembimbing



Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman, dan perjuangan ini*

*untuk:*



*Almamater Tercinta*

*Program Studi Pendidikan Agama Islam*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

*Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

YOGYAKARTA

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## ABSTRAK

**Ika Susanti.** Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Program Lima Hari Sekolah Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Latar Belakang masalah penelitian ini adalah idealnya pendidikan dapat melahirkan manusia berkarakter. Dalam tujuan pendidikan nasional sudah jelas dituliskan bahwa tujuan dari pendidikan adalah salah satunya terbentuknya manusia berkarakter dan berakhlak mulia. Untuk mewujudkan manusia berkarakter dan berakhlak mulia banyak upaya yang perlu dilakukan salah satunya adalah melalui program Lima Hari Sekolah (LHS) sebagai upaya dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Program LHS dan PPK harus dikelola dengan baik di sekolah agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen kepala sekolah dalam mengelola program lima hari sekolah, bagaimana implementasi penguatan pendidikan karakter melalui program lima hari sekolah, bagaimana strategi yang diupayakan dalam meningkatkan penguatan pendidikan karakter. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam pengelolaan program lima hari sekolah sebagai upaya penguatan pendidikan karakter di Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengambil sampel penelitian di SDN Tegalrejo 1, SD Muhammadiyah Suronatan dan SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Manajemen Kepala Sekolah dalam pengelolaan Program Lima Hari Sekolah dilakukan melalui membuat perencanaan, melakukan pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian. Perencanaan program lima hari sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu merencanakan SDM, humas, sarana prasarana, pembiayaan dan kurikulum. 2) Implementasi penguatan pendidikan karakter melalui program lima hari sekolah dilakukan dengan cara pendekatan berbasis kelas, berbasis budaya sekolah, dan berbasis masyarakat. 3) upaya strategis sekolah dalam meningkatkan program lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter adalah melalui pengoptimalan 8 standar nasional pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

**Kata kunci:** Manajemen Kepala Sekolah, Program Lima Hari Sekolah, Penguatan Pendidikan Karakter

## ABSTRACT

**Ika Susanti.** School Principal Management in Managing a Five Day School Program as an Effort to Strengthen Character Education in Elementary Schools in Yogyakarta City. Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Study Program. Islamic Education Management Concentration. Tarbiyah and Kaguruan Faculty of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

The background of this research problem is that ideally education can give birth to human characters. In the goal of national education, it is clearly written that the purpose of education is one of them forming human character and noble character. To realize human character and noble character, many efforts need to be done, one of which is through the Five Day School program as an effort in Strengthening Character Education. The Five Day School program and Strengthening Character Education programs must be managed properly in schools in order to realize the goals of education. The problem in this research is how the principal management in managing the five-day school program, how to implement the strengthening of character education through the five-day school program, how the strategies pursued in improving the strengthening of character education. This research was conducted to determine the principal's management in managing a five-day school program as an effort to strengthen character education in elementary schools in the city of Yogyakarta.

This research is a field research, using a qualitative approach, by taking research samples at SDN Tegalrejo 1, SD Muhammadiyah Suronatan and SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa. Data collection is done by conducting observations, interviews, and documentation. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research are: 1) School Principal Management in managing the Five-Day School Program is carried out through planning and carrying out in every aspect of management namely HR, infrastructure, finance and public relations. 2) Implementation of the strengthening of character education through the five-day school program is carried out by means of a family-based, class-based, school-based, and community-based approach. 3) the school's strategic effort in improving the five-day school program in strengthening character education is through optimizing 8 national education standards, namely content standards, process standards, graduate competency standards, educator and education personnel standards, infrastructure standards, management standards, financing standards, and assessment standards.

**Keywords:** Headmaster Management, Five-Day School Program, Strengthening Character Education

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah, ampunan, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Sholawat dan salam tetap tucurahkan kepada Nabi akhir zaman Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya yang telah menjadi tokoh revolusi dunia Islam dan membawa jalan menuju kemuliaan dan keberkahan bagi para umatnya.

Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis menyampaikam terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan demi terwujudnya tesis ini. Khususnya kepada:

1. Prof. Drs. K. H. Yudian Wahyudi, M. A., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Hamruni, M.SI., selaku Kaprodi MPI yang telah menjadi Bapak bagi mahasiswa dalam mengarahkan, mengayomi, sekaligus menjadi penguji bagi tesis saya.
4. Dr. Suwadi, M.Pd., selaku pembimbing tesis yang telah memberi masukan dan saran terhadap penulis serta motivasi yang tak terhingga dan bantuan ikhlasnya dalam bentuk apapun demi lancarnya penyusunan tesis ini.
5. Dr. Zaenal Arifin, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengejar dan terus mengejar mahasiswa bimbingan akademiknya menjadi mahasiswa yang disiplin, pantang menyerah, dan profesional.

6. Dosen-dosen Magister MPI yang luar biasa dalam mengajar, membing dan memberikan ilmunya dalam perkuliahan dengan penuh keikhlasan, serta telah memberikan dorongan semangat yang tinggi untuk kami selaku mahasiswa.
7. Staf TU MPI yakni kepada Bapak Marwanto yang telah berjasa memperlancar proses administrasi perkuliahan maupun tugas akhir ini khususnya pada penulis dan mahasiswa.
8. Sutarji, M. Pd, selaku kepala sekolah SDN Tegalorejo 1, Drs. Budiyo selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Suronatan, Nyi Anastasia Riatriasih, S. Pd, M. Pd, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian hingga tuntas serta memberikan masukan dan saran demi terlaksananya penelitian dengan baik.
9. Ibu Poniem dan Bapak Jumarin selaku orang tua kandung saya yang telah menjadi orang tua terbaik di dunia dan akhirat, serta memberikan dukungan materi dan non-materi yang tak terhitung nilainya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Adikku tercinta Alfiyan Agus Riyanto yang selalu memberikan semangat dan rasa penuh kasih sayang yang sangat tulus.
11. Sahabat akademik magister MPI 2017 yang selalu kompak dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan hingga saat ini.
12. Mirza Bashiruddin Achmad Iqbal, S. Pd. I yang telah memberikan dukungan berupa semangat dan do'a.

Sahabat-sahabat serta keluarga saya Body, Alfi, Nikma, Fina, Chury, Ika As, Qoqom, Ebri, Akbar, Hanif, Ari, Anam, Arfan, Bu Siwi, Firman, Imam,

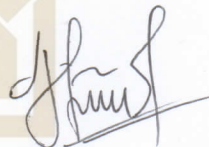


Suliki, Miyarti, Alfian yang telah turut serta dalam memberikan semangat dan doa kepada saya.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari harapan dan kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 27 Maret 2019

Penulis,



Ika Susanti, S. Pd. I  
NIM. 17204010032



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II PROFIL SEKOLAH.....	23
A. SD Negeri Tegalrejo 1 .....	23
1. Sejarah Sekolah .....	23
2. Letak dan Keadaan Geografis Sekolah .....	24
3. Visi, Misi dan Tujuan .....	24
4. Struktur Organisasi sekolah.....	26
5. Ketenagaan Sekolah.....	26
6. Keadaan Sarana Prasarana Sekolah .....	28

7.	Program Sekolah.....	29
8.	Gambaran Program Lima Hari Sekolah di SDN Tegalrejo 1 .....	30
<b>B.</b>	<b>SD Muhammadiyah Suronatan .....</b>	<b>31</b>
1.	Sejarah Sekolah .....	31
2.	Letak dan Keadaan Geografis .....	32
3.	Visi, Misi dan Tujuan .....	32
4.	Struktur Organisasi Sekolah.....	33
5.	Ketenagaan Sekolah.....	34
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana .....	36
7.	Program Sekolah.....	37
8.	Gambaran Program Lima Hari Sekolah SD Muhammadiyah Suronatan.....	38
<b>C.</b>	<b>SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman Siswa.....</b>	<b>38</b>
1.	Sejarah Sekolah .....	38
2.	Letak dan Keadaan Geografis .....	39
3.	Visi, Misi dan Tujuan .....	40
4.	Struktur Organisasi SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa .....	42
5.	Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	42
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana .....	43
7.	Program Sekolah.....	44
8.	Gambaran Program Lima Hari Sekolah SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa .....	45
<b>BAB III</b>	<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>46</b>
<b>A.</b>	<b>Manajemen Pendidikan.....</b>	<b>46</b>
1.	Pengertian Manajemen Pendidikan.....	46
2.	Tujuan dan Manfaat Manajemen Pendidikan .....	48
3.	Fungsi Manajemen.....	49
4.	Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan .....	52
5.	Manajemen Kepala Sekolah .....	53
6.	Standar Nasional Pendidikan.....	61
<b>B.</b>	<b>Program Lima Hari Sekolah.....</b>	<b>66</b>
1.	Pengertian Lima Hari Sekolah.....	66
2.	Syarat Lima Hari Sekolah .....	68

3.	Relevansi Lima Hari Sekolah dengan Perkembangan Anak Sekolah Dasar .....	69
C.	Pendidikan karakter .....	75
1.	Pengertian Pendidikan Karakter .....	75
2.	Tujuan Pendidikan Karakter .....	78
3.	Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter .....	79
4.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	81
5.	Pendekatan Pendidikan Karakter .....	86
D.	Desain Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Kementerian Pendidikan Dan Budaya (Kemdikbud) .....	89
1.	Pengertian Penguatan Pendidikan Karakter .....	89
2.	5 Nilai Utama Karakter Prioritas PPK .....	89
3.	Manfaat Penguatan Pendidikan Karakter .....	92
4.	Fokus Gerakan PPK .....	93
5.	Basis Gerakan PPK .....	94
E.	Implementasi Pendidikan Karakter .....	95
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>102</b>
A.	Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Program Lima Hari Sekolah di Sekolah Dasar Kota Yogyakarta .....	102
1.	Perencanaan Program Lima Hari Sekolah.....	103
a.	SDN Tegaltrejo 1 .....	103
1)	Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Program Lima Hari Sekolah.....	103
2)	Perencanaan Humas Pada Program Lima Hari Sekolah.....	106
3)	Perencanaan Pembiayaan Pada Program Lima Hari Sekolah .....	107
4)	Perencanaan Sarana Prasarana Pada Program Lima Hari Sekolah .....	108
5)	Perencanaan Kurikulum Program Lima Hari Sekolah .....	109
b.	SD Muhammadiyah Suronatan.....	111
1)	Perencanaan SDM Program Lima Hari Sekolah.....	111
2)	Perencanaan Humas Program Lima Hari Sekolah .....	113
3)	Perencanaan Pembiayaan Program Lima Hari Sekolah .....	114
4)	Perencanaan Sarana Prasarana Program Lima Hari Sekolah.....	116
5)	Perencanaan Kurikulum Program Lima Hari Sekolah .....	118



c.	SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman siswa .....	119
1)	Perencanaan SDM Program Lima Hari Sekolah.....	119
2)	Perencanaan Humas Program Lima Hari Sekolah .....	121
3)	Perencanaan Pembiayaan Program Lima Hari Sekolah .....	122
4)	Perencanaan Sarana Prasarana Program Lima Hari Sekolah.....	123
5)	Perencanaan Kurikulum Program Lima Hari Sekolah .....	124
d.	Pembahasan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Program Lima Hari Sekolah.....	125
1)	Perencanaan SDM Program Lima Hari Sekolah.....	126
2)	Perencanaan Humas Program Lima Hari Sekolah .....	131
3)	Perencanaan pembiayaan Program Lima Hari Sekolah .....	134
4)	Pembahasan Perencanaan Sarana Prasarana Program Lima Hari Sekolah	137
5)	Perencanaan Kurikulum Program Lima Hari Sekolah .....	140
2.	Pengorganisasian Program Lima Hari Sekolah .....	142
a.	SDN Tegalrejo 1 .....	142
b.	SD Muhammadiyah Suronatan.....	143
c.	SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa .....	144
d.	Pembahasan Pengorganisasian Program Lima Hari Sekolah .....	145
1)	SDN Tegalrejo 1 .....	145
2)	SD Muhammadiyah Suronatan .....	145
3)	SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa .....	146
3.	Penggerakan program lima hari sekolah .....	147
a.	SDN Tegalrejo 1 .....	147
b.	SD Muhammadiyah Suronatan.....	148
c.	SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa .....	149
d.	Pembahasan Penggerakan dalam penerapan program lima hari sekolah .....	150
1)	SDN Tegalrejo 1 .....	150
2)	SD Muhammadiyah Suronatan .....	151
3)	SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa .....	151
4.	Pengawasan program lima hari sekolah .....	153
a.	SDN Tegalrejo 1 .....	153
b.	SD Muhammadiyah suronatan .....	154

c.	SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa .....	155
d.	Pembahasan Pengawasan Program Lima Hari Sekolah .....	155
1)	SDN Tegalrejo 1 .....	155
2)	SD Muhammadiyah Suronatan .....	156
3)	SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa .....	156
<b>B.</b>	<b>Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter melalui Program Lima Hari Sekolah.....</b>	<b>157</b>
1.	Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas .....	157
a.	SDN Tegalrejo 1 .....	158
1)	Kegiatan Intrakurikuler .....	158
2)	Kegiatan Kokurikuler .....	159
3)	Kegiatan Ekstrakurikuler .....	160
b.	SD Muhammadiyah Suronatan .....	162
1)	Kegiatan Intrakurikuler .....	162
2)	Kegiatan Kokurikuler .....	162
3)	Kegiatan Ekstrakurikuler .....	163
c.	SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman siswa .....	165
1)	Kegiatan Intrakurikuler .....	165
2)	Kegiatan Kokurikuler .....	166
3)	Kegiatan Ekstrakurikuler .....	167
d.	Pembahasan PPK berbasis kelas .....	168
1)	Kegiatan Intrakurikuler .....	168
2)	Kegiatan kokurikuler .....	169
3)	Kegiatan Ekstrakuikuler .....	171
2.	Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah.....	173
a.	SDN Tegalrejo 1 .....	174
1)	Kegiatan Keagamaan.....	174
2)	Budaya Literasi .....	175
3)	Budaya 7SMPT (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sabar, Shodaqoh, Maaf, Terima Kasih, Permisi) .....	176
4)	Keteladanan .....	177
5)	Pembiasaan Pagi .....	179

6) Upacara Bendera.....	182
7) Kegiatan Terprogram .....	183
b. SD Muhammadiyah Suronatan.....	184
1) Kegiatan Keagamaan.....	185
2) Budaya Literasi .....	186
3) Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) .....	187
4) Keteladanan .....	188
5) Pembiasaan Pagi .....	190
c. SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa .....	201
1) Kegiatan Keagamaan.....	201
2) Budaya Literasi .....	202
3) Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) .....	203
4) Upacara Bendera.....	205
5) Pembiasaan pagi.....	205
3. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat.....	209
C. Upaya Strategis Sekolah dalam Meningkatkan Penguatan Pendidikan Karakter melalui Program Lima Hari Sekolah .....	210
1. Standar Isi.....	211
2. Standar Proses.....	212
3. Standar Kompetensi Lulusan.....	213
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	214
5. Standar sarana dan prasarana.....	216
6. Standar Pengelolaan.....	217
7. Standar Pembiayaan.....	218
8. Standar Penilaian Pendidikan .....	219
BAB V PENUTUP.....	221
A. Simpulan .....	221
B. Saran .....	223
C. Kata Penutup .....	224
DAFTAR PUSTAKA .....	225
LAMPIRAN- LAMPIRAN .....	228

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai alat mencerdaskan kehidupan bangsa harus dikelola dengan baik dan benar agar menghasilkan kualitas yang baik dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kemudian dalam pasal 3 disebutkan bahwa fungsi sistem pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, melihat dari tujuan dan fungsi sistem pendidikan nasional tersebut, menunjukkan bahwa salah satu kunci dari pendidikan di Indonesia adalah karakter, dimana karakter adalah jati diri seseorang yang telah terbentuk dari proses kehidupan yang berupa pola pikir, sikap dan perilakunya.<sup>1</sup>

Perbaikan pendidikan akan terus dilakukan mengingat bahwa pendidikan sangat menentukan kualitas sumber daya manusia. Maka dari itu penataan lembaga pendidikan formal (sekolah) mendapatkan prioritas utama, sebab

---

<sup>1</sup> Bambang Dalyono dan Enny Dwi Lestariningsih, "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah", dalam *Jurnal Bangun Eka Prima*, Vol. 03, Nomor 2, Oktober 2017, hlm. 33.



sekolah diyakini sebagai lembaga efektif dalam transformasi peradaban. Upaya yang dilakukan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam meningkatkan kualitas pendidikan telah mencanangkan program penguatan pendidikan karakter (PPK) sebagai sarana dalam menguatkan pelaksanaan pendidikan karakter yang telah berjalan sejak tahun 2010. Dalam pendidikan nasional, pendidikan karakter merupakan inti dari pendidikan sehingga pendidikan karakter menjadi poros pelaksanaan pendidikan dasar dan menengah. Penguatan pendidikan karakter berupaya mengintegrasikan, memperdalam, memperluas, dan sekaligus menyelaraskan berbagai program dan kegiatan pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan sampai sekarang.<sup>2</sup> Kemendikbud menyebutkan lima pilar pendidikan karakter yaitu, religius, nasionalisme, integritas, kemandirian dan kegotongroyongan.<sup>3</sup>

Seperti yang telah diketahui bahwa tujuan kebijakan tersebut ditetapkan dalam rangka penguatan karakter siswa atau peserta didik. Mengingat bahwa karakter siswa semakin mengalami penurunan. Banyak yang menyebut bahwa pendidikan telah gagal membangun karakter dan pendidikan hanya mampu melahirkan lulusan sekolah yang memiliki nilai sekolah yang tinggi tetapi tidak memiliki nilai moral yang baik atau kurang memiliki mental dan kepribadian yang baik. Tentu saja hal itu berlawanan dengan tujuan

---

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta, 2016, hlm. 5.

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional", dalam <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional> diakses tanggal 16 November 2018.

pendidikan nasional yaitu pendidikan dapat menjadikan manusia yang berkarakter.<sup>4</sup>

Miris sekali melihat dan menyaksikan potret kenakalan anak sekolah yang terus terjadi hingga saat ini. Hal tersebut tentu menjadi tantangan dan sekaligus problema pendidikan yang harus dihadapi. Maka dari itu, pemerintah membuat kebijakan baru tentang adanya penguatan pendidikan karakter melalui program lima hari sekolah dalam mengatasi maraknya perbuatan menyimpang yang dilakukan oleh anak sekolah.

Sebagai alternatif implementasi penguatan pendidikan karakter, pemerintah membuat kebijakan tentang lima hari sekolah. Dimuat dalam situs online, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyatakan bahwa kebijakan tentang hari sekolah bukanlah *full day school*. Hari sekolah yang diatur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2017 bertujuan untuk menguatkan karakter peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.<sup>5</sup>

Penerapan kebijakan program lima hari sekolah dilakukan secara bertahap, karena dalam penerapannya menyesuaikan kesiapan sekolah. Seperti yang dimuat dalam situs online kemendikbud.go.id “Sekolah lima hari, hanya untuk sekolah yang siap sesuai dengan Permendikbud 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah. Tidak ada paksaan bagi satuan pendidikan untuk

---

<sup>4</sup> Aunillah. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karaktr di Sekolah*. (Yogyakarta: Laksana, 2011), hlm. 9.

<sup>5</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, “*Lima Hari Sekolah Bukan Full Day School*”, dalam <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/kemendikbud-lima-hari-sekolah-bukan-full-day-school> di akses pada tanggal 15 November 2018.

melaksanakan pada tahun ajaran baru 2017/2018, sesuai dengan pasal 9, dapat dilakukan secara bertahap.” disampaikan oleh Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat (BKLM) Ari Santoso.<sup>6</sup>

Maka dari itu, dalam penerapan lima hari sekolah diperlukan kreatifitas kepala sekolah dalam mempersiapkan syarat ataupun ketentuan dalam penerapan lima hari sekolah. Keberhasilan sekolah dalam menerapkan program tersebut tidak lain dari peran kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan faktor penting untuk lembaga pendidikan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menjalankan fungsinya memberikan layanan yang bermutu guna memenuhi harapan para pemakainya tidak dapat dilepaskan dengan sosok kepala sekolah.

Ia memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dan strategis terhadap seluruh komponen sumber daya yang ada dalam organisasi sekolah terlebih sumber daya manusianya, agar masing-masing selalu dapat bersinergi, meningkatkan komitmen dan loyalitasnya demi mewujudkan cita-cita dan tujuan yang dimiliki sekolah tentunya dibutuhkan kepala sekolah yang memiliki kemampuan dan ketrampilan sebagai seorang pemimpin pendidikan dan mampu menjalankan kepemimpinannya dengan baik.<sup>7</sup> Implementasi manajemen pengelolaan yang diterapkan di sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah yang berperan sebagai manajer. Kepala sekolah dituntut harus mampu mengelola sekolah dengan sebaik mungkin agar bisa mewujudkan pendidikan yang bermutu tinggi.

---

<sup>6</sup> Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, “*Lima Hari...*”.

<sup>7</sup> Aminuddin. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Aksara, 2016), hlm 212.

Adapun di Kota Yogyakarta belum semua sekolah menerapkan lima hari sekolah, seperti yang dijelaskan juga oleh bapak Budi selaku kepala Dinas pendidikan Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta bahwa di Kota Yogyakarta semua Sekolah Dasar sudah menerapkan Lima Hari sekolah kecuali SD Kristen dan Katolik.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk meneliti di tiga Sekolah Dasar (SD) yang berbeda di Kota Yogyakarta yaitu SD yang telah menerapkan program PPK dan program lima hari sekolah. Adapun SD yang dipilih dalam penelitian ini yaitu; SDN Tegalrejo 1, SD Muhammadiyah Suronatan dan SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa. Adapun alasan penulis memilih sekolah tersebut yaitu: pertama, letak SD yang berada di perkotaan; kedua, SD tersebut diambil sebagai sampel dari berbagai jenis sekolah yaitu sekolah negeri, sekolah swasta Islam dan sekolah swasta multikultural; ketiga, SD tersebut telah menerapkan program PPK dan program lima hari sekolah.

Sebuah kebijakan dari kemendikbud mengenai program PPK dan program lima hari sekolah tentu diperuntukkan untuk seluruh sekolah dasar dari apapun status sekolah tersebut. Tentu menjadi sebuah ketertarikan untuk diteliti ketika suatu kebijakan diterapkan di sekolah yang secara kualitas belum merata. Alasan inilah yang menjadi ketertarikan untuk diteliti oleh penulis.

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Budi Santosa Asrori, SE, M. Si, selaku Kepala Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah Kota Yogyakarta, pada hari Kamis, 18 Juli 2019, pukul 11:54 WIB di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen kepala sekolah dalam pengelolaan program lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa di Sekolah Dasar di Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi program lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter di di Sekolah Dasar di Yogyakarta?
3. Bagaimana upaya startegis sekolah dalam pengelolaan program lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar di Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan manajemen kepala sekolah dalam mengelola program lima hari sekolah sebagai upaya penguatan pendidikan karakter siswa Sekolah Dasar di Yogyakarta.
2. Mendiskripsikan implementasi program lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter di di Sekolah Dasar di Yogyakarta.
3. Mendeskripsikan upaya startegis sekolah dalam pengelolaan program lima hari sekolah dalam penguatan pendidikan karakter Sekolah Dasar di Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
  - a. Memperluas khazanah keilmuan dan pengetahuan kepustakaan mengenai manajemen kepala sekolah dalam pengelolaan program lima hari sekolah sebagai upaya penguatan pendidikan karakter



b. Sumbangan informasi bagi sekolah, masyarakat, orang-orang yang membutuhkan informasi tentang bagaimana manajemen kepala sekolah dalam pengelolaan program lima hari sekolah sebagai upaya penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar negeri se kota yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya manajemen kepala sekolah.
- b. Sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi serta untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam menyelesaikan studi program pascasarjana/strata dua (S2).

**E. Tinjauan Pustaka**

1. Disertasi yang berjudul "Model Pengembangan Karakter Melalui Sistem Terpadu (Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Insantama Cendikia Bogor dan sekolah Tinggi Ekonomi Islam Hamfara Yogyakarta)" yang ditulis oleh Agus Retnanto dari Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2012. Penelitian ini dilakukan pada lembaga Pendidikan Islam unggulan secara terpadu dalam bentuk TKIT, SDIT, SMPIT, SMUIT dan perguruan tinggi terpadu Insantama Cendikia Bogor dan STEI Hamfara Yogyakarta.

Penelitian ini membahas (a) bagaimana lembaga pendidikan menyelenggarakan proses pengembangan atau pembentukan karakter

peserta didiknya, (b) bagaimana praktis sistem pendidikan terpadu, (c) bagaimana kaitan ideologi kultural edukatif keagamaan dengan model pendidikan karakternya, (d) bagaimana bangunan pendidikan karakter itu dapat menjadi landasan kepribadian Islam kaffah peserta didik pada lembaga pendidikan Insantama Cendekia Bogor dan STEI Hamfara Yogyakarta.

Dalam Penelitian ini disimpulkan bahwa sistem pendidikan dengan memadukan tiga komponen yaitu: keterpaduan unsur-unsur pelaksana, keterpaduan proses pendidikan dan keterpaduan substansi materi kurikulum. Dalam menentukan arah tujuan pendidikan, sistem pendidikan terpadu menjadikan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa pengembangan karakter bangsa mereka dasarkan pada nilai-nilai dan kaidah yang berasal dari agama. Pendidikan terpadu Insantama Bogor dan STEI Hamfara Yogyakarta mengimplementasikan model pengembangan karakter dan kepribadian melalui ideologi kultural-edukatif keagamaan. Bangunan pengembangan karakter dan kepribadian melalui ideologi kultural-edukatif keagamaan dilaksanakan di lembaga pendidikan terpadu Insantama Bogor dan STEI Hamfara Yogyakarta dilaksanakan secara holistik (menyeluruh).

Mengomentari hasil penelitian disertasi yang berjudul “Model Pengembangan Karakter Melalui sistem Terpadu” yang ditulis oleh Agus Retnanto di atas, ada relevansi yang sama-sama diangkat,

yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter melalui sistem pendidikan terpadu. Namun perbedaannya dengan penelitian tesis penulis lakukan adalah membahas strategi atau upaya manajemen pengelolaan suatu program untuk meningkatkan mutu pendidikan karakter melalui sebuah sistem pendidikan terpadu yang didalamnya ada fullday school, sedangkan disertasi Agus Retnanto menggali tentang landasan pemikiran sistem pendidikan terpadu yang berakar dari ideologi kultural-edukatif keagamaan yang nantinya akan dipeoleh model pengembangan karakter dan kepribadian melalui ideologi kultural-edukatif pada pendidikan terpadu.

2. Tesis yang berjudul “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar”, yang ditulis oleh Muhammad Arifin dari Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar pada tahun 2017. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Mannuruki Makassar.

Tesis ini membahas tentang implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terintegrasi pada pembelajaran di SD Negeri Mannuruki Makassar, (2) untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Mannuruki Makassar, (3) untuk mengungkap hasil implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terintegrasi pada kegiatan proses pembelajaran adalah religius, disiplin, tekun, rasa ingin tahu, peduli, dan tanggung jawab. Sedangkan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui kegiatan drumband, seni tari, olahraga, dan pengayaan dengan cara memberikan motivasi, pemahaman, nasihat, sangsi, keteladanan dan hadiah kepada peserta didik. Sebagai implikasinya, SD Negeri Mannuruki Makassar lebih meningkatkan lagi implementasi nilai-nilai pendidikan karakter baik pada proses pembelajaran atau kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler agar dapat menciptakan generasi yang berkarakter yang berintegritas moral yang tinggi.

Mnecomentari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arifin yang berjudul “Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada SD Negeri Mannuruki Makasar” memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar. Namun juga memiliki perbedaan yaitu, pada penelitian yang akan dilakukan penulis membahas tentang manajemen kepala sekolah dalam mengelola program lima hari sekolah, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arifin hanya membahas tentang implementasi nilai-nilai pendidikan karakter saja.

3. Tesis yang dilakukan oleh Ifana Rosidah dengan judul “Manajemen Pengelolaan Program Fullday School Sebagai Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa Di Sd Muhammadiyah 01 Kudus Tahun Pelajaran 2014-2015.” Penelitian ini membahas tentang 1) manajemen pengelolaan program fulldayschool di SD Muhammadiyah 1 Kudus. 2) upaya untuk meningkatkan pendidikan karakter dalam pembelajaran fullday school di SD Muhammadiyah 1 Kudus.

Hasil penelitian ini yaitu, Pertama, manajemen pengelolaan program fullday school sebagai upaya meningkatkan pendidikan karakter siswa di SD Muhammadiyah 1 Kudus meliputi tiga tahapan, yaitu: perencanaan pembelajaran fullday school, pelaksanaan pembelajaran fullday school dan evaluasi pembelajaran fullday school. Perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang dianut SD Muhammadiyah, yaitu kurikulum pemerintah, dan kurikulum sekolah dan penyusunan berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran fullday school terdiri dari kegiatan pembiasaan, kegiatan keteladanan, kegiatan nasionalisme dan patriotisme serta kegiatan kreatifitas siswa. Evaluasi Pembelajaran fullday school secara umum SD Muhammadiyah 1 Kudus dalam menentukan ketuntasan minimal memberikan penilaian tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Kedua, upaya untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran fullday school di SD



Muhammadiyah 1 Kudus dengan memaksimalkan faktor pendukung pembelajaran di kelas yaitu mempunyai guru sebagai tenaga pendidik yang profesional, tersedianya alat peraga atau media pembelajaran, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan minat belajar siswa. Selain itu guru kelas full day school, diharapkan terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan mengajar dan menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Mengomentari penelitian yang dilakukan oleh Ifana Rosidah yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Program Fullday School Sebagai Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa Di Sd Muhammadiyah 01 Kudus Tahun Pelajaran 2014-2015”, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang upaya meningkatkan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar. Namun memiliki perbedaan yaitu, pada penelitian yang akan dilakukan penulis membahas lebih spesifik pada manajemen kepala sekolah dan program lima hari sekolah, sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ifana Rosidah membahas tentang manajemen pengelolaan program full day school.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang hanya memberikan gambaran tentang kejadian di

lapangan secara sistematis dan faktual serta menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dan keadaan yang diamati.<sup>9</sup> Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti itu sendiri.<sup>10</sup>

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi atau pemikiran dalam kelompok pada peristiwa yang terjadi pada masa sekarang, penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh tentang keadaan, status, atau gejala pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian, penggunaan metode deskriptif dimaksud untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar di kota Yogyakarta. Adapun SD yang dipilih dalam penelitian ini diambil sesuai dengan kriteria dan tujuan penelitian yaitu: sekolah SD yang sudah menerapkan program lima hari sekolah dan penguatan pendidikan karakter. Adapun SD yang dipilih yaitu; SDN Tegalrejo 1, SD

---

<sup>9</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.3.

<sup>10</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 81.

Muhammadiyah Suronatan, dan SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa. Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut yaitu: pertama, letak SD yang berada di perkotaan; kedua, SD tersebut diambil sebagai sampel dari berbagai jenis sekolah yaitu sekolah negeri, sekolah swasta Islam dan sekolah swasta multikultural: ketiga, SD tersebut telah menerapkan program PPK dan program lima hari sekolah.

### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi.<sup>11</sup> Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah orang yang akan diminta informasinya yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti dan paham terhadap data-data yang dicari dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, guru agama, guru ekstrakurikuler, orang tua dan siswa. Penentuan informan dilakukan dengan cara *snowball* dan *purposive*. Pertama, peneliti menemui *key person* yaitu kepala sekolah untuk mendapatkan informasi awal mengenai manajemen kepala sekolah dalam mengelola lima hari sekolah dan penguatan pendidikan karakter melalui lima hari sekolah. Kemudian penelitian lapangan dengan mewawancarai

---

<sup>11</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm.3

informan sebagaimana disarankan oleh kepala sekolah. Proses ini berlangsung secara berantai dari responden satu ke responden berikutnya dan baru berhenti setelah data yang diperlukan dipandang sudah cukup memadai.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan.<sup>12</sup> Peneliti dalam melakukan observasi hanya sebagai pengamat independen yang mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang pendidikan karakter dan aktivitas lima hari sekolah.

##### b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu kelompok teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual ataupun kelompok. Wawancara dilakukan dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan

---

<sup>12</sup>Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm, 220.

atau pernyataan yang sudah dibuat. Isi pertanyaan dan pernyataan dapat berupa fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi informan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pihak yang memiliki informasi yang dibutuhkan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua.

Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden guna mendapatkan informasi secara mendalam. Teknik interview atau wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan pokok agar tidak menyimpang pada pedoman yang telah digariskan pada wawancara yang penyajiannya dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan dengan situasi yang ada.<sup>14</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data-data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis maupun tidak tertulis, dalam bentuk gambar maupun elektronik.

Dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan fokus masalah.<sup>15</sup> Dokumen yang akan diambil dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan tentang aktivitas lima hari sekolah dan pendidikan karakter. Dokumentasi ini juga digunakan untuk

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 216.

<sup>14</sup> Sutrisno, Hadi. *Metodologi Reseach II*. Yogyakarta:Andi Offset, 1989, hlm 206

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm 221



mendapatkan gambaran mengenai objek yang diteliti. Adapun dokumentasi yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini adalah sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana.

## 5. Teknik Analisis Data Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian, dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.<sup>16</sup> Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi data adalah data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan.

b. Penyajian Data adalah kegiatan analisis data ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga terjadi adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa

---

<sup>16</sup> Sugiyono. *Metodologi penelitian pendidikan*. (Jakarta: rineka cipta, 2003), hlm. 246

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

- c. Kesimpulan dan verifikasi, data yang sudah dipolakan kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model table. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat di temukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum.

## 6. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibelitas. Uji kredibelitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin kesahihan data dengan mengkonfirmasi antara data yang diperoleh dengan obyek penelitian. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>17</sup>

Uji kredibelitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibelitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibelitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

---

<sup>17</sup> Nasution S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* . (Bandung: Tarsito, 1988) hlm.105-108

bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Peneliti juga menggunakan triangulasi sumber dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggali informasi dari kepala sekolah lalu triangulasi ke guru serta melebar ke siswa. Data dari sumber-sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana yang memiliki pandangan sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik sehingga dapat ditarik kesimpulan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian ini terdiri dari empat bab. Bab pertama sebagai pendahuluan yang menjelaskan isi tentang latar belakang yang memunculkan masalah penelitian sehingga penting dijadikan rumusan masalah yang harus dikahi. Bagian ini dilanjutkan dengan penjelasan tujuan penelitian sehingga diketahui manfaatnya. Berikutnya, tinjauan pustaka yang memuat secara singkat hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya landasan teori yang terdiri dari tiga bagian. Bagian yang pertama membahas tentang manajemen kepala sekolah, bagian kedua membahas tentang program lima hari sekolah, dan yang ketiga membahas tentang penguatan pendidikan karakter. Kemudian dilanjutkan dengan metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan mengenai profil sekolah. Ada tiga sekolah dalam penelitian ini. Pertama, SDN Tegalrejo 1, SD Muhammadiyah Suronatana, dan SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa. Adapun gambaran dari sekolah dalam penelitian ini adalah tinjauan historis atau

sejarah sekolah, letak geografis, visi misi dan tujuan sekolah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, sarana prasarana, kurikulum dan aktivitas pembelajaran,

Bab ketiga memaparkan analisis hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan-permasalahan penelitian. Pada bab ini terdiri dari tiga bagian yaitu: pertama, manajemen kepala sekolah dalam mengelola program lima hari sekolah; kedua, penguatan pendidikan karakter melalui program lima hari sekolah; ketiga, upaya strategis sekolah dalam meningkatkan program penguatan pendidikan karakter melalui program lima hari sekolah.

Bab keempat merupakan bagian penutup yang berisi simpulan dari hasil penelitian. Simpulan diikuti dengan saran sebagai wujud kontribusi bagi dunia keilmuan. Kemudian bagian bab ini diakhiri dengan kata penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kepala sekolah dalam manajemen program lima hari sekolah dilakukan dengan cara membuat perencanaan, melakukan pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian. Adapun perencanaan program lima hari sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu menrencanakan SDM, humas, sarana prasarana, pembiayaan dan kurikulum. Kemudian pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan membagikan tugas sesuai dengan jabatan struktural dan kemampuan SDM di sekolah. Lalu kepala sekolah merealisasikan program lima hari sekolah dengan cara mengarahkan dan memimpin melalui rapat koordinasi dengan guru, karyawan dan juga wali murid. Adapun yang dilakukan kepala sekolah dalam mengendalikan atau pengawasan program lima hari sekolah adalah dengan cara berkomunikasi dengan guru dan karyawan.
2. Implementasi program lima hari sekolah sebagai upaya penguatan pendidikan karakter siswa dilakukan dengan pendekatan berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat. PPK berbasis kelas dilakukan melalui kegiatan sekolah. Kegiatan sekolah dilakukan melalui

kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sedangkan budaya sekolah dilakukan melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan dan ketertiban. PPK berbasis masyarakat yaitu dilakukan dengan cara bekerjasama dengan masyarakat.

3. Upaya strategis sekolah dalam meningkatkan penguatan pendidikan karakter melalui program lima hari sekolah dilakukan dengan cara mengoptimalkan pemenuhan 8 standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.
4. Secara keseluruhan dalam penelitian ini, kepala sekolah telah melakukan manajemen dengan baik. Adapun perbedaan manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menerapkan PPK melalui lima hari sekolah adalah dalam hal manajemen sarana prasarana sekolah. SDN Tegalrejo dalam mencukupi sarana prasarana terpatok pada anggaran yang diberikan oleh pemerintah yang dipantau langsung oleh dinas pendidikan Kota Yogyakarta. Sedangkan SD Muhammadiyah Suronatan sebagai sekolah swasta dalam menerapkan program lima hari sekolah lebih leluasa dalam mengatur sekolah termasuk dalam pemenuhan sarana prasarana untuk menunjang keberlangsungan program lima hari sekolah. Hal tersebut berbeda lagi dengan SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa dalam mencukupi kebutuhan sarana prasarana sekolah dalam menerapkan

program lima hari sekolah. SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa tidak melakukan penambahan sarana apapun untuk mempersiapkan penerapan program lima hari sekolah.

Sarana prasarana tentu menjadi sebuah hal penting dalam penerapan program lima hari sekolah di mana siswa dituntut untuk berada di sekolah lebih lama sehingga sarana prasarana di sekolah sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis dan kajian tentang manajemen kepala sekolah dalam pengelolaan program lima hari sekolah sebagai upaya penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar kota Yogyakarta, maka penulis memiliki saran bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Pihak sekolah diharapkan terus berusaha dalam memaksimalkan program PPK melalui program lima hari sekolah.
2. Pihak orang tua dan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan kontrol terhadap pendidikan anak di rumah dan lingkungan masyarakat bagaimanapun orang tua dan masyarakat memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak.
3. Pihak warga sekolah dan seluruh pembaca diharapkan mampu terlibat aktif dalam dunia pendidikan karna perlu kita sadari bahwa pendidikan karakter tidak hanya dapat dilakukan dalam proses belajar di kelas namun yang lebih menentukan adalah bagaimana lingkungan

yang dialami peserta didik sehingga peran serta seluruh warga sekolah sangat diperlukan.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan manusia terbaik sepanjang sejarah.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penelitian tesis ini. Namun, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik penulis harapkan guna perbaikan sebagaimana mestinya. Semoga tesis ini membawa manfaat dan menjadi catatan amal kebaikan penulis.

### **D. Rekomendasi**

Bagi pembaca sekalian, dalam penelitian ini selain menjawab permasalahan yang diangkat, penulis juga menyatakan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah sangat penting untuk menjadikan sekolah menjadi lebih berkualitas agar dapat mewujudkan tujuan sistem pendidikan nasional, namun hal ini masih bersifat hipotetik. Oleh karena itu, penulis sangat menyarankan kepada pembaca sekalian untuk melakukan penelitian lanjutan dan mengkaji lebih dalam guna menghasilkan temuan-temuan yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Munir. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013.
- Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pustaka Firdaus. Jakarta: 2005
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Remaja Rosda Karya, Bandung: 2000.
- Aminuddin. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Aksara, 2016.
- Ari Gunanjar Agustian. *Rahasia Membangkitkan emosional Spiritual Quetion Power*. Jakarta : Arga, 2006.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta. 2005.
- D.Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Pelangi Publishing, Yogyakarta: 2010.
- Didin Kurniadin & Imam Machali. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Faradina Nindya, *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca di SDIT Muhammadiyah AN-NAjah Jatiinom Klaten*, dalam Jurnal Hanata Widya, FIP UNY, Volume 6 Nomor 8, 2017.
- Ibnu Miskawaih, *Tahdzibul Akhlak* (penerjemah Helmi Hidayat), Mizan, Bandung, 1994
- Imam Machali & Ara Hidayat. *The Handbook Of Education Management*. Prenadamedia Group. Jakarta: 2016.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa*, Jakarta, 2010.
- Kementrian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa; pedoman sekolah*, Jakarta; Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendiknas, 2010



- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosda Karya, 2000.
- Ma'mur Asmani, *Jurnal Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva press, 2013.
- Maksudin. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013.
- Muchlis, Mansur. *Pendidikan Krakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta; Bumi Aksara, 2011.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta; Bumi aksara, 2013.
- Ngalim, Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung: 1998
- Novan, Ardy Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Pedagogia. Yogyakarta: 2012
- Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009
- Purwo Suciati, *Peran Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran Kreatif-Produktif di Sekolah Dasar*, dalam *Jurnal dewantara*, STIKIP PGRI Trenggalek, Volume 3 nomor 1 Maret 2017.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia. 2015.
- Rindang, Hayom Sasami & Sujarwo, "implementasi kebijakan lima hari sekolah sebagai sarana pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar", dalam *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 6, Nomor 2, Desember 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Pnelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Syah, Muhibbin *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya, 2014.

- Umul, Hidayati, “*Respon Madrasah Terhadap Pelaksanaan Sekolah Lima Hari Dan Pengembangan Karakter*”, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, vol. 16, nomor 3 , Juli 2018.
- Usman, Husaini .*Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta:Bumi Aksara. 2013
- Usman, Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial*.Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Winkel. W.S. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2012.
- Yulia, Indahri, “*Kebijakan Lima Hari Sekolah*”, dalam *Info Singkat Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, Vol. 9, Nomor 13, Juli 2017.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “*Lima Hari Sekolah Bukan Full Day School*”, dalam <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/kemendikbud-lima-hari-sekolah-bukan-full-day-school> di akses pada tanggal 15 November 2018.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “*Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional*”, dalam <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional> diakses tanggal 16 November 2018.
- <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4297429/video-guru-di-bully-murid-di-kendal-viral-kepsek-hanya-bercanda> diakses pada tanggal 07 Desember 2018
- <https://news.detik.com/berita/3845912/cerita-siswa-aniaya-guru-di-sampang-hingga-meninggal-dunia> diakses tanggal 07 Desember 2018